

**LAPORAN AUDIT MUTU INTERNAL
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
TAHUN AKADEMIK 2018/2019
UNIVERSITAS PUTRA INDONESIA "YPTK" PADANG**



*Melangkah
Lebih Maju*

Nomor : A.044/LPMI/UPI-YPTK/AMI.P/I/2019

Padang, Januari 2019

Lampiran : 1 (satu) rangkap

Sifat : **Rahasia**

Kepada Yth.

Bapak Rektor Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang

Di

Padang

Dengan Hormat,

Segala puji hanya milik Allah SWT, shalawat dan salam kita haturkan kepada nabi besar Muhammad SAW. Mudah-mudahan kita semua senantiasa diberi rahmat dan hidayah-Nya dalam menjalankan aktivitas sehari-hari, Aamiin.

Bersama ini kami sampaikan pada Bapak Laporan Hasil Audit Internal Program Studi Akuntansi Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang 2018/2019. Audit Mutu Internal bertujuan untuk meningkatkan mutu di Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang

Hasil ini diharapkan bisa menjadi acuan bagi Bapak untuk mengambil kebijakan agar lebih baik lagi sehingga tercapai mutu yang diharapkan

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian Bapak kami ucapkan terima kasih.

Hormat Kami,

Ketua LPMI

Universitas Putra Indonesia “YPTK”

Padang



(Dr. Fitrizal, SE. MM)

Tembusan:

1. Arsip

2. Bapak Ketua Yayasan Perguruan Tinggi Ekonomi (YPTK) Padang



**SURAT KEPUTUSAN REKTOR
UNIVERSITAS PUTRA INDONESIA “YPTK” PADANG
Nomor : 239/UPI-YPTK/R.SK/II/2019**

**TENTANG
TIM MONEV AUDIT INTERNAL MUTU PEMBELAJARAN
UNIVERSITAS PUTRA INDONESIA “YPTK” PADANG
THN. 2019**

-Bismillahirrahmanirrahim-

Rektor Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang setelah :

Menimbang : Dalam rangka penerapan Sistem Penjamin Mutu Institusi di Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang, maka perlu dibentuk Tim Auditor dan Auditie supaya kegiatan tersebut berjalan dengan efektif dan efisien.

Mengingat : 1. Undang-Undang no 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Peraturan Pemerintah Nomor 60 tentang 1999 tentang Pendidikan Tinggi
3. Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
4. Statuta Universitas Putra Indonesia “YPTK”

Memperhatikan : Surat dari LPMI Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang No. A.044/LPMI/UPI-YPTK/AMI.P/I/2019 perihal permohonan SK Tim Auditor dan Auditie Audit Mutu Internal.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Tim Auditor dan Auditie Audit Mutu Internal Sistem Penjamin Mutu Internal Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang

Pertama : Menugaskan Saudara yang namanya tersebut pada lampiran ini surat keputusan ini sebagai Tim Auditor dan Auditie Audit Mutu Internal Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang

Kedua : kepadanya diberikan amanat untuk melakukan Audit Internal Sistem Penjamin Mutu Institusi sesuai dengan ketentuan yang berlaku

Ketiga : Membuat pelaporan hasil audit internal tersebut pada Rektor

Surat keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan akan diubah dan dibetulkan sebagaimana semestinya

Ditetapkan di : Padang

Pada Tanggal : Februari 2019

Rektor



Prof. Dr. Sarjon Defit, S.Kom, MSc

Tembusan

1. Bapak Ketua YPTK Padang
2. Para Wakil Rektor 1,2,3 dan 4
3. Para Dekan/WD 1,2,3 dilingkungan UPI-YPTK Padang

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT atas berkat-Nya, Laporan Hasil Audit Mutu Internal di Universitas Indonesia Putra “YPTK” Padang Tahun Akademik 2018/2019 dapat kami selesaikan.

Kami mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan kontribusinya baik dalam proses persiapan, pelaksanaan sampai terselesaikannya laporan ini, diantaranya:

1. Yayasan Perguruan Tinggi Ekonomi YPTK Padang yang telah memberikan dukungan pendanaan dan fasilitas dalam pelaksanaan dan penyusunan laporan kegiatan audit mutu akademik internal;
2. Pada Dekan Fakultas dan Ketua Program Studi sebagai Auditee yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk diaudit di sela-sela kesibukan menjalankan tugas akademik maupun tugas penunjang akademik lainnya;
3. Staf di LPMI Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang yang telah membantu terlaksananya pengukuran ini mulai dari persiapan, proses pengambilan data, input data, sampai penulisan laporan.
4. Para tenaga pendidik dan kependidikan yang telah membantu pihak LPMI mulai dari persiapan sampai proses pengambilan data;
5. Semua pihak yang tentu saja tidak dapat kami sebutkan satu persatu tetapi telah memberikan kontribusi yang signifikan.

Pelaksanaan audit dan penyajian laporan hasil audit mutu internal ini masih banyak kekurangan, sehingga masukan dan umpan balik yang bersifat membangun sangat kami butuhkan.

Padang, Februari 2019
Lembaga Penjaminan Mutu Internal
Ketua



(Dr. Fitrizal, SE. MM)

EXECUTIVE SUMMARY

Strategi pencapaian sasaran visi, misi, dan tujuan perlu diupayakan agar mempunyai indikator dan waktu pencapaian yang jelas. Sosialisasi visi misi program studi perlu dilakukan secara terus menerus. Dalam hal umpan balik proses pembelajaran diperlukan komitmen dan konsistensi agar proses umpan balik berjalan secara terus menerus. Terkait upaya pelacakan dan perekaman data lulusan (tracer study) diperlukan komitmen semua untuk melakukan tracer study secara berkelanjutan dan ter-update. Tracer study dibarengi dengan pengisian kuisioner secara daring (online). Terkait dengan kepangkatan dosen, diperlukan kebijakan untuk memotiasi dosen agar bisa lebih cepat dalam meningkatkan kepangkatan akademiknya. Untuk meningkatkan indeks kepuasan tenaga pendidik, tenaga kependidikan, dan mahasiswa terhadap prasarana pembelajaran diperlukan kebijakan tentang identifikasi sarana dan prasarana pembelajaran dan sekaligus disertai tindak lanjutnya. Untuk kelancaran proses administrasi diperlukan penguatan sistem teknologi informasi untuk staf administrasi. Diperlukan kebijakan pimpinan untuk mendorong dosen dalam mempublikasikan hasil penelitian. Bagi dosen yang mempublikasikan hasil penelitian dalam jurnal internasional diberi reward. Hasil penelitian atau pengabdian dosen yang berpotensi mendapat sertifikat HAKI perlu difasilitasi dan diberi reward. Untuk meningkatkan jumlah keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen diperlukan dokumen kebijakan Universitas Putra Indonesia "YPTK" Padang yang mewajibkan dosen untuk melibatkan mahasiswa dalam penelitian terutama mahasiswa yang sedang dan akan menyusun Skripsi.

1. Pendahuluan

Seiring perkembangan paradigma pengelolaan Perguruan Tinggi, perguruan tinggi sebagai salah satu agen perubahan mutu sumberdaya manusia memainkan peran yang sangat strategis. Mengacu pada kondisi tersebut, Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang merasa perlu untuk melaksanakan sistem penjaminan mutu yang sistematis, terpadu, dan berkelanjutan, yang diterapkan pada semua program studi maupun unit kerja.

Pelaksanaan penjaminan mutu pada program studi dan semua unit kerja merupakan gambaran mutu pelaksanaan tridharma perguruan tinggi sehingga pelaksanaannya harus dipantau dan dipastikan berjalan.

Unit Penjaminan Mutu Internal (LPMI) dibentuk untuk memastikan keberlangsungan Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang sebagai bentuk kontribusi nyata dalam peningkatan daya saing bangsa. Sistem penjaminan mutu yang diterapkan di Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang adalah sistem yang berdasarkan pada peningkatan mutu secara berkelanjutan (*continuous quality improvement*), dengan menggunakan model Manajemen Kendali Mutu PDCA (*Plan, Do, Check, Action*) yang memuat 4 (empat) langkah proses kendali mutu meliputi (a) Perencanaan (*Plan*), (b) Pelaksanaan (*Do*), (c) Evaluasi (*Check*), dan (d) Tindakan Penyempurnaan (*Action*) yang akan menghasilkan.

Model PDCA pada hakekatnya merupakan siklus, maka implementasinya akan membangun budaya mutu yang *continual improvement*. Implementasi konsep PDCA untuk manajemen mutu dalam hal kepuasan pelanggan di Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang secara umum dijabarkan berikut: (1) **Plan**, yaitu apa yang harus dilakukan dan bagaimana melakukannya. Pada tahapan perencanaan ini, rumusan desain kepuasan pelanggannya diarahkan pada mengembangkan sasaran dan proses-proses yang diperlukan untuk mencapai hasil yang sesuai dengan kebijakan sekolah atau sesuai persyaratan pengguna; (2) **Do**, yaitu mengerjakan yang direncanakan. Pada tahapan ini, rumusan desain kepuasan pelanggan diarahkan pada melaksanakan strategi, kebijakan, dan proses-proses yang diperlukan untuk mencapai hasil yang telah ditetapkan dalam sasaran mutu atau sesuai persyaratan pengguna; (3) **Check**, yaitu apakah hasil yang terjadi sesuai dengan yang direncanakan. Pada tahapan ini, kepuasan pelanggan diarahkan untuk memantau, mengevaluasi, mengukur kesesuaian proses-proses yang telah dijalankan dan yang telah dihasilkan dengan kebijakan Universitas Putra Indonesia “YPTK”

Padang, sasaran mutu dan persyaratan yang telah ditetapkan, diperlukan untuk mencapai hasil yang sesuai dengan kebijakan Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang atau sesuai persyaratan pengguna; (4) **Action**, yaitu apakah tindak lanjut yang akan diambil dengan hasil yang diperoleh dan upaya yang diperlukan untuk meningkatkan hasil yang diperoleh. Pada tahapan ini, kepuasan pelanggan diarahkan pada upaya tindakan untuk meningkatkan kinerja proses secara berkesinambungan.

Sejalan dengan itu, maka Implementasi sistem penjaminan mutu melalui model PDCA selalu berorientasi kepada kebutuhan dan harapan pelanggan dan *stakeholders* secara keseluruhan sebagai pihak yang harus dijadikan patokan utama dalam luaran dan layanan yang dihasilkan Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang. Pada tahapan **check**, dilakukan kegiatan Audit internal, yaitu kegiatan penilaian atas keyakinan, independen, obyektif dan aktivitas konsultasi yang dirancang untuk menambah nilai dan meningkatkan performance Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang. Hal ini dimaksudkan untuk turut mengakselerasi terwujudnya visi dan misi Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang, dengan pendekatan yang sistematis dan disiplin untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas proses manajemen, pengendalian, serta tata kelola. Audit internal adalah katalis untuk meningkatkan efektivitas Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang dan efisiensi dengan memberikan wawasan dan rekomendasi berdasarkan analisis dan penilaian data dan proses kegiatan.

Dalam hal proses akademik, maka Audit Mutu Akademik Internal adalah kegiatan audit penjaminan mutu dan konsultasi yang independen serta obyektif terhadap kegiatan operasional akademik atau proses akademik. Audit Mutu Akademik Internal sekaligus merupakan kegiatan monitoring dan evaluasi sistem penjaminan mutu internal dan implementasinya. Monitor dan evaluasi terdiri dari audit, asesmen dan evaluasi yang dilakukan secara berkala untuk mengetahui kesesuaian antara pelaksanaan dengan perencanaan dan untuk mengetahui penyebab-penyebab ketidaksesuaian pelaksanaan dengan perencanaan.

Audit Mutu Akademik Internal dilakukan oleh auditor yang terlatih dan dikelola terpusat pada Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang di bawah koordinasi Lembaga Penjaminan Mutu Internal (LPMI). Tim Audit terdiri dari beberapa orang auditor untuk melaksanakan tugas audit sebuah unit kerja atau program studi pada rentang waktu tertentu. Untuk mewujudkan obyektivitas, audit unit kerja atau program studi tidak dilakukan oleh auditor yang berasal dari

unit kerja atau program studi yang sama dengan asal auditor, melainkan dilakukan secara silang oleh auditor yang berasal dari unit kerja atau program studi yang berbeda.

Audit Mutu Akademik Internal merupakan salah satu persyaratan yang harus dipenuhi oleh Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang sebagai bentuk refleksi evaluasi diri yang dilakukan oleh Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang sendiri. Audit Mutu Akademik Internal ini dimaksudkan untuk meninjau tingkat kesesuaian dan efektifitas penerapan Sistem Manajemen Mutu (SMM) yang telah ditetapkan dan menjadi dasar arah strategi dan sasaran mutu yang ingin dicapai dan tertuang dalam Standar Mutu Akademik Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang. Pimpinan Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang berupaya memastikan penetapan proses Audit Mutu Akademik Internal berjalan dengan efektif dan efisien untuk mengakses kekuatan dan kelemahan SMM.

Proses Audit Mutu Akademik Internal berfungsi sebagai instrumen Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang untuk asesmen mandiri terhadap semua proses atau kegiatan yang telah diselenggarakan oleh Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang. Proses Audit Mutu Akademik Internal dengan menyediakan perangkat untuk memperoleh bukti objektif bahwa persyaratan pada standar mutu yang ada telah dipenuhi, karena Audit Mutu Akademik Internal menilai keefektifan dan efisiensi implementasi standar mutu di Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang.

Audit Mutu Akademik Internal ini penting dan wajib dilakukan Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang yang mengimplementasikan Sistem Manajemen Mutu, untuk memastikan dilakukannya tindakan perbaikan sesuai hasil temuan Audit Mutu Akademik Internal yang telah dilakukan. Tanggapan Pimpinan Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang terhadap hasil temuan ini diwujudkan dalam bentuk Rapat Tinjauan Manajemen. Disinilah semua hasil temuan Audit Mutu Akademik Internal akan ditanggapi dan ditindaklanjuti. Hasil temuan dari Audit Mutu Akademik Internal dan upaya tindak lanjut yang telah diputuskan dalam Rapat Tinjauan Manajemen ini dituangkan dalam sebuah dokumen yang disebut Rencana Manajemen Mutu.

2. Tujuan

Bagi Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang yang telah menetapkan standar mutu, perlu mengetahui sejauh mana sasaran yang telah dicapai pada periode tertentu. Hal ini sangat penting, agar hasil Audit Mutu Akademik Internal yang dilakukan tidak menjadi beban bagi *auditee*. Karena jika temuan hasil Audit Mutu Akademik Internal ini membebani *auditee* dikhawatirkan akan menimbulkan dampak psikologis bagi *auditee* dan resistensi penolakan terhadap Implementasi Sistem Manajemen Mutu. Dampak terbesar yang dapat ditimbulkan adalah kegagalan implementasi Sistem Manajemen Mutu itu sendiri.

Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang yang telah mengimplementasikan Sistem Manajemen Mutu kadang tidak sabar untuk segera melihat hasil implementasinya ini melalui hasil Audit Mutu Akademik Internal. Begitu melihat hasilnya kadang kecewa, karena ternyata tidak seperti apa yang diharapkan. Agar tidak membuat semua kecewa maka sasaran audit perlu dirumuskan, disepakati dan dipahami oleh Pimpinan Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang sesuai dengan jadwal implementasinya. Jadwal implementasi Audit Mutu Akademik Internal adalah setiap enam bulan atau setiap semester.

Dengan demikian, kegiatan Audit Mutu Akademik Internal di Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang bertujuan untuk: (1) memberikan nilai tambah dan memperbaiki kegiatan operasional akademik atau proses akademik di Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang; (2) mengetahui bahwa pelaksanaan standar mutu akademik telah tepat dan efektif, serta terdapat upaya-upaya peningkatan standar mutu akademik tersebut; (3) mengidentifikasi lingkup perbaikan dan mengembangkannya secara profesional yang berkelanjutan; (4) Memastikan Kelengkapan Dokumen Sistem Mutu; (5) Memastikan Diterapkannya Sistem Manajemen Mutu; dan (6) Mengukur Kinerja Manajemen Organisasi dan Kepuasan Pelanggan.

3. Sasaran

Sasaran Audit Mutu Akademik Internal dilakukan dalam beberapa tahap, tahap pertama digunakan Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang untuk unit kerja yang menerapkan Sistem Manajemen Mutu masih dalam tahap awal yaitu tahap penyempurnaan Dokumen Sistem Mutu. Tahap ini, tentunya banyak *auditee* yang baru melengkapi dokumen sistem mutunya. Tahap ini, waktu implementasi Sistem Manajemen Mutu belum optimal, sehingga tidak realistis

jika sasaran Audit internal yang dirumuskan lebih tinggi dari kondisi yang ada. Demikian pada tahap ini, sasaran Audit Mutu Akademik Internal yang dirasa tepat adalah kelengkapan dokumen sistem mutu.

Selanjutnya Audit Mutu Akademik Internal ini, digunakan untuk memastikan bahwa semua dokumen Mutu telah digunakan dan diterapkan untuk kegiatan rutin. Tahap ini, dokumen sistem mutu misal prosedur mutu, wewenang dan tanggung jawab, formulir standar dan perangkat lainnya telah diterapkan dan jadi pedoman untuk melaksanakan kegiatan sehari-hari. Tahap ini, waktu implementasi Sistem Manajemen Mutu kurang lebih baru 12-18 bulan, sehingga sasaran Audit internal yang dirumuskan mengukur tingkat kepatuhan dan konsistenan *auditee* dalam menerapkan Sistem Manajemen Mutu. Demikian pada tahap ini, sasaran Audit internal yang dirasa tepat adalah memastikan kepatuhan dan konsistensi implementasi Sistem Manajemen Mutu.

Sasaran Audit Mutu Akademik Internal selanjutnya adalah untuk memastikan sejauh mana Sistem Manajemen Mutu telah digunakan dan diterapkan dokumen Sistem Mutu untuk kegiatan rutin dan telah melakukan pengukuran capaian sasaran mutu secara rutin. Tahap ini, selain dokumen sistem mutu misal prosedur mutu, wewenang dan tanggungjawab, formulir standar dan perangkat lainnya telah diterapkan dan jadi pedoman untuk melaksanakan kegiatan sehari-hari, juga *auditee* telah melakukan pengukuran terhadap sasaran mutu yang telah ditetapkan oleh Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang. Waktu implementasi Sistem Manajemen Mutu kurang lebih baru 18-24 bulan, sehingga hasil-hasil capaian sasaran mutu sudah dapat diukur. Dalam tahapan ini sasaran Audit Mutu Akademik Internal diarahkan kepada pemeriksaan dan evaluasi kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan. Serta pengukuran hasil dari proses kegiatan tersebut dan dibandingkan dengan sasaran mutu yang telah ditetapkan. Hasil perbandingan antara sasaran mutu dengan hasil capaiannya ini akan dapat dinilai dan diukur tingkat keefektifan dan efisiensi dari Sistem Manajemen Mutu yang akan diimplementasikan. Oleh karena itu dokumen Rencana Manajemen Mutu dari hasil Rapat Tinjauan Mutu menjadi dokumen yang harus diperiksa dan ditelusur oleh auditor. Ketidaktercapaian sasaran mutu yang telah ditetapkan ditelusur lebih lanjut sampai menemukan akar penyebab ketidaktercapaiannya. Demikian pada tahap ini, sasaran Audit Mutu Akademik Internal yang dirasa tepat adalah mengukur keefektifan dan efisiensi implementasi Sistem Manajemen Mutu.

Sasaran Audit Mutu Akademik Internal selanjutnya adalah untuk mengukur kemampuan kinerja Manajemen Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang dalam menghasilkan jasa yang mampu memuaskan mahasiswa, orang tua mahasiswa, masyarakat dan pihak-pihak lain yang berkepentingan terhadap Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang. Tahap ini, kinerja manajemen Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang benar-benar menjadi sasaran Audit Mutu Akademik Internal. Penerapan Audit Mutu Akademik Internal terhadap standar persyaratan Sistem Manajemen Mutu yang akan menjadi objek utama dari audit dan Manajemen Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang harus mampu membuktikan bahwa semua standar mutu benar-benar telah dipatuhinya. Auditor akan membuktikan komitmen Manajemen Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang dengan dokumen Manual Mutu yang memuat pedoman, peraturan, kebijakan, strategi, dan upaya-upaya Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang dalam mencapai visi, misi dan sasaran mutu Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang serta memelihara Sistem Manajemen Mutu dalam rangka selalu melakukan *continual improvement* sehingga memuaskan para pelanggan dan pihak-pihak yang berkepentingan.

Tahap ini, selain mengukur kinerja dari Manajemen Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang juga mengukur tingkat kepuasan pelanggan yang telah dilakukan oleh Manajemen Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang. Oleh karena itu, tahap ini setidaknya Manajemen Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang sudah melakukan pengukuran terhadap kepuasan mahasiswanya sebagai pelanggan utama Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang. Tahap ini, waktu implementasi Sistem Manajemen Mutu telah 12-24 bulan, sehingga sasaran Audit Mutu Akademik Internal yang dirumuskan mengukur kinerja Manajemen Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang dan Kepuasan Pelanggan serta menjaga sustainability penerapan Sistem Manajemen Mutu di Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang. Dengan demikian pada tahap ini, sasaran Audit Mutu Akademik Internal yang dirasa tepat adalah mengukur kinerja Manajemen Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang dan Kepuasan Pelanggan serta sustainability implementasi Sistem Manajemen Mutu.

4. Unit kerja yang Teraudit (Auditee)

Audit Mutu Akademik Internal merupakan kegiatan evaluasi kinerja unit kerja di Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang yang diprogramkan akan dilaksanakan secara periodik setiap semester. Kegiatan Audit Mutu Akademik Internal periode 2018-2019 berlangsung secara

serentak untuk Fakultas dan Program studi yang ada pada Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang.

No.	Auditor	Auditee
1.	Dr. Ir. Sumijan, M.Sc	Julius Santony, S.Kom, M.Kom
	(Wakil Rektor I)	(Dekan Fakultas Ilmu Ekonomi)
2.	Abulwafa Muhammad, S.Kom, M.Kom	Guslendra, S.Kom, M.Kom
	(Ketua LPPM)	(PD1 Fakultas Ilmu Ekonomi)
3.	Desi Ilona, SE, M.Sc, PhD	Silfia Andini, S.Kom, M.Kom
	(Ketua LPMI)	(PD3 Fakultas Ilmu Ekonomi)
4.	Hilda Mary, SE, MM	Desi Hariani, SE., MM
	(LPMI)	(Ketua Jurusan Akuntansi)
5.	Shary Armonitha Lusinia, S.Kom, M.Kom	Ronni Andriwijaya, SE., MM
	(LPMI)	(Sekretaris Jurusan Akuntansi)

5. Aspek/Komponen yang Diukur

Aspek yang diukur terdiri dari 7 aspek sesuai dengan standar borang, yaitu : (1) visi misi, tujuan dan sasaran serta strategi pencapaian, (2) tata pamong, kepemimpinan, sistem pengelolaan, dan penjaminan mutu, (3) kemahasiswaan dan lulusan, (4) sumber daya manusia, (5) kurikulum, pembelajaran, dan suasana akademik, (6) pembiayaan, prasarana, sarana, dan sistem informasi, dan (7) penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama.

6. Kategori Temuan Audit

Auditor melakukan proses audit berbasis dan berfokus pada aspek-aspek penting yang mempunyai resiko dan potensi terjadi ketidaksesuaian dengan tujuan yang diperlukan oleh persyaratan standar-standar mutu. Adapun metode audit yang digunakan adalah:

- 1). Wawancara
- 2). Pengamatan Kegiatan/Observasi
- 3). Review Dokumentasi

Kategori temuan dalam Audit Mutu Akademik Internal adalah:

- 1) **Minor**, yaitu temuan yang menunjukkan bahwa unit kerja Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang belum menjalankan dan mengelola dengan sistem manajemen yang sesuai dengan persyaratan standar mutu dan belum menunjukkan kemampuan sistem untuk mencapai sistem yang ditetapkan dalam standar untuk produk atau layanan.
- 2) **Major**, yaitu temuan yang menunjukkan bahwa unit kerja Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang tidak menjalankan dan mengelola sistem manajemen sesuai dengan persyaratan standar terutama persyaratan yang berkaitan dengan produk, layanan dan kepuasan pelanggan.

7. Temuan hasil audit

Pencatatan hasil temuan audit disesuaikan dengan rencana audit dan hasil temuan audit dimasukkan dalam perencanaan tindakan pencegahan dan perbaikan. Temuan audit menyimpulkan sebagai berikut:

7.1. Fakultas Program Studi Akuntansi

7.1.2. Visi Misi, Tujuan dan Sasaran serta Strategi Pencapaian

- (1) Penyusun visi, misi, dan tujuan Program Studi Akuntansi menggunakan referensi yang sesuai dengan aturan Keputusan Yayasan Perguruan Tinggi Ekonomi (YPTK) No.012/YPTK/SK/VI/2001, Keputusan Rektor 011/UPI-YPTK/SK/VI/2010, renstra Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang, dan SOP tentang pembuatan visi, misi, dan tujuan.
- (2) Rapat pembentukan visi misi tujuan dan sasaran prodi mengundang juga narasumber sebagai berikut: pimpinan perguruan tinggi, pakar pendidikan, pemerintah, perguruan tinggi sejenis, dan pengguna lulusan (*stakeholder*)
- (3) Sasaran dan strategi pencapaian Program Studi Akuntansi sudah memiliki indikator dan periode waktu pencapaian yang jelas.
- (4) Upaya yang dilakukan untuk penyebaran/sosialisasi visi, misi dan tujuan dilakukan melalui website <http://www.upi-yptk.ac.id>
- (5) Sosialisasi visi misi dilakukan dalam bentuk: rapat koordinasi, pengenalan kepada mahasiswa baru, rapat fakultas, buku panduan, brosur, media elektronik. Secara umum

visi misi sudah dipahami oleh seluruh sivitas akademika, Tenaga Kependidikan dan stakeholder eksternal.

7.1.3. Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan, dan Penjaminan Mutu

- (1) Program Studi Akuntansi memiliki dokumen kebijakan sistem pemilihan/pengangkatan Dekan dan Wakil Dekan I, II, dan Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Ekonomi.
- (2) Dokumen kebijakan dalam merumuskan dan melaksanakan sistem dan mekanisme pemilihan pimpinan, berdasarkan Statuta Universitas Putra Indonesia "YPTK" dan Peraturan Kepegawaian Universitas Putra Indonesia "YPTK" dalam hal ini Yayasan berfungsi dalam memilih pimpinan setingkat Rektor, Wakil Rektor, Dekan serta pejabat yang setingkat. Sedangkan untuk pelaksanaan pemilihan Ketua Program Studi dilaksanakan oleh Rektor dan Dekan.
- (3) Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan Fakultas Ilmu Ekonomi telah mengelola Program Studi berdasarkan asas kredibel, akuntabel, transparan, bertanggung jawab dan adil.
- (4) Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan telah melakukan kerjasama dengan instansi seperti Kanwil BRI Padang, UMMY Solok, Bank Nagari Cab. Sawahlunto, MTsN 8 Pesisir Selatan, SMA N 1 Lembah Gumanti, RSUD Pasaman Barat, Matahari Dept Store, tbk, Kantor kementerian Agama Kab. Bungo, BKPSDM Pesisir Selatan, PT. Jamkrida Sumbar, Dinas Lingkungan Hidup Kota Sungai Penuh, Kantor Camat Pulau Punjuang dan lain-lain.
- (5) Program Studi Akuntansi mempunyai dokumen penjaminan mutu, berupa: kebijakan mutu, manual mutu, standar mutu, instrumen audit, dan instrumen evaluasi.
- (6) Program Studi Akuntansi sudah melakukan upaya untuk menjamin keberlanjutan (*sustainability*) mutu fakultas. Ini dibuktikan dengan meningkatnya kualifikasi pendidikan tenaga akademik menjadi 100% untuk S2

7.1.4. Mahasiswa dan Lulusan

- (1) Sistem seleksi penerimaan mahasiswa baru dilakukan melalui 2 jalur yaitu: jalur YPTK scholarship dan jalur reguler.
- (2) Program Studi Akuntansi memiliki data yang lengkap tentang jumlah mahasiswa terdaftar pada TS (tahun akademik penuh yang terakhir) yaitu berjumlah 1113 orang. Selain itu Program Studi Akuntansi juga memiliki data mahasiswa jumlah mahasiswa yang telah diluluskan yaitu berjumlah 472 orang pada tahun ini.

- (3) Program Studi Akuntansi menyatakan telah melakukan upaya dalam meningkatkan jumlah mahasiswa selesai tepat waktu, upaya yang dilakukan berupa, Pemberdayaan PA, dan Pemantauan dari Prodi tentang Perkembangan IPK Mahasiswa, Kartu bimbingan yang dilengkapi identitas mahasiswa sehingga dapat dipantau ketepatan dalam penyelesaian tugas akhir mahasiswa.
- (4) Kemampuan bahasa Inggris dari pihak Dosen maupun mahasiswa perlu ditingkatkan, usahanya mendorong agar mempunyai TOEFL yang diatas 450.
- (5) Lulusan yang sudah bekerja sesuai bidangnya 25 % dan 5 % tidak sesuai dengan waktu tunggu memperoleh pekerjaan pertama rata-rata 1 sampai 6 bulan sebesar 65%. Asal mahasiswa untuk Program Studi Akuntansi secara regional masih merupakan putra daerah Sumatera, meskipun ada yang dari luar Sumatera

7.1.5. Sumber Daya Manusia

- (1) Program Studi Akuntansi belum memiliki dokumen kebijakan tentang seleksi penerimaan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan.
- (2) Program Studi Akuntansi tidak memiliki dokumen tentang Remunerasi dan penghargaan kepada tenaga pendidik dan tenaga kependidikan..
- (3) Program Studi Akuntansi memiliki 2 kelompok tenaga pendidik; tenaga pendidik yang bidang keahliannya sesuai dengan ilmu keguruan dan pendidikan dan tenaga pendidik yang bidang keahliannya diluar ilmu keguruan dan pendidikan.
- (4). Sekitar 51% tenaga pendidik masih memiliki jabatan fungsional sebagai asisten ahli dan 36% yang lektor, lektor kepala maupun guru besar.
- (5) Program Studi Akuntansi melakukan peningkatan kualitas tenaga pendidik dengan memberikan izin belajar kepada tenaga pendidik yang masih master untuk melanjutkan studi ke jenjang doktoral (S3).

7.1.6. Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik

- (1) Program Studi Akuntansi memiliki dokumen pendukung tentang Peninjauan dan pengembangan kurikulum masing-masing prodi. Dokumen berupa: Renstra, Renop Prodi, Program Kerja, dan SOP Peninjauan Kurikulum.
- (2) Program Studi Akuntansi menyatakan adanya dukungan Universitas tentang penyempurnaan kurikulum dan pengembangan kurikulum, antara lain berupa

pengesahan kurikulum yang sudah disempurnakan dan dana yang dibutuhkan selama proses penyempurnaan kurikulum.

- (3) Program Studi Akuntansi menyatakan bahwa dalam penyusunan dan penyempurnaan kurikulum melibatkan tim penyusunan kurikulum yang melibatkan *stakeholders*
- (4) Kegiatan yang melibatkan *stakeholders* dan pengguna lulusan adalah rapat, pemberian ide, penyusunan, dan lokakarya.
- (5) Program Studi Akuntansi menjelaskan bahwa dalam penyusunan dan penyempurnaan kurikulum ada alokasi anggaran dari tingkat Universitas.
- (6) Kurikulum pada Program Studi Akuntansi sudah dipresentasikan dan diperiksa kesesuaian dengan aturan pemerintah disahkan oleh Rektor
- (7) Program Studi Akuntansi telah mensosialisasikan kurikulum yang sudah disempurnakan melalui pertemuan ilmiah, rapat, brosur dan buku panduan akademik.
- (8) Program Studi Akuntansi menyatakan kurikulum yang digunakan sekarang belum pernah diaudit dan atau dievaluasi.
- (9) Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran pada Program Studi Akuntansi telah melakukan evaluasi terhadap kinerja dosen yang mengajar pada tahun akademik 2018/2019 yang dilakukan oleh LPMI.
- (10) Adanya lembaga khusus yang melaksanakan kegiatan pengkajian dan pengembangan sistem dan mutu pembelajaran pada Program Studi Akuntansi, yaitu LPMI.
- (11) Adanya pedoman pelaksanaan tridharma perguruan tinggi yang digunakan sebagai acuan bagi perencanaan dan pelaksanaan program tridharma unit di bawahnya. Pedoman berupa: Renstra, Renop, Renop Prodi, Peraturan Akademik, Panduan Akademik, dan Program Kerja.
- (12) Untuk meningkatkan semangat belajar mahasiswa, Program Studi Akuntansi memberikan penghargaan bagi mahasiswa yang juara 1,2, dan 3 per semester. Untuk mahasiswa yang dua semester berturut-turut juara 1, diberi bebas uang kuliah dan mengikuti studi komparatif ke Malaysia dan Singapura dengan biaya ditanggung Yayasan Perguruan Tinggi Ekonomi YPTK.

7.1.7. Pembiayaan, Prasarana, Sarana, dan Sistem Informasi

- (1) Program Studi Akuntansi memiliki dokumen mekanisme pengelolaan dana operasional sebagai rujukan

- (2) Program Studi Akuntansi terlibat dalam proses penentuan/perencanaan anggaran oprasional.
- (3) Program Studi Akuntansi terlibat dalam penentuan biaya pendidikan (SPP/UKT dan biaya lainnya)
- (4) Program Studi Akuntansi memiliki dokumen kebijakan pemberian bantuan pendidikan bagi mahasiswa kurang mampu tetapi memiliki prestasi akademik
- (5) Program Studi Akuntansi sudah pernah memberikan bantuan pendidikan bagi mahasiswa kurang mampu tetapi memiliki prestasi akademik berupa beasiswa BBM.
- (6) Program Studi Akuntansi menyatakan bahwa penerimaan dan realisasi penerimaan dana (termasuk hibah) tidak dibukukan secara berkala.
- (7) Program Studi Akuntansi memiliki dokumen pengelolaan sarana prasarana di tingkat prodi berupa SOP pengelolaan sarana prasarana
- (8) Program Studi Akuntansi terlibat dalam pengelolaan sarana dan prasarana di tingkat Prodi.
- (9) Program Studi Akuntansi memiliki jumlah buku, jurnal, prosiding yang belum cukup
- (10) Program Studi Akuntansi telah menggunakan program EPSBED secara teratur dan berkelanjutan (digunakan setiap semester).
- (1) Fasilitas internet yang dapat diakses antara lain browsing, download bahan ajar, pencarian jurnal dan buku elektronik
- (2) Program Studi Akuntansi menyatakan bahwa seluruh sivitas akademika telah dapat mengakses internet dengan gratis

7.1.8 Penelitian, Pelayanan/Pengabdian Kepada Masyarakat, dan Kerjasama

- (1) Program Studi Akuntansi memiliki ada dokumen kebijakan terkait penelitian. Dokumen tersebut berupa panduan penelitian oleh LPPM, dan Peraturan Rektor.
- (2) Program Studi Akuntansi memiliki dokumen kebijakan penelitian telah tersosialisasikan melalui web simlitabmas maupun web lppm.ac.id.
- (3) Program Studi Akuntansi memiliki rencana penelitian dalam jangka waktu tertentu atau roadmap penelitian dosen (semester atau tahunan).
- (4) Belum semua dosen tetap melakukan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- (5) Hasil penelitian sesuai dengan bidang keilmuan Program Studi Akuntansi.

- (6) Semua hasil penelitian dosen di Program Studi Akuntansi dipublikasikan di Jurnal terakreditasi dan terindeks Sinta.
- (7) Ada dana penelitian dari dalam dan dari luar Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang.
- (8) Program Studi Akuntansi memiliki dokumen terkait dengan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- (9) Program Studi Akuntansi memiliki dokumen kebijakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat telah tersosialisasikan kepada dosen.
- (10) Hasil penelitian dan pengabdian dosen Program Studi Akuntansi sudah ada yang mendapat sertifikat HAKI.

8. Status Tindakan Perbaikan

8.1. Program Studi Akuntansi

NO.	TEMUAN	DASAR KETIDAK SESUAIAN	RENCANA PERBAIKAN	TARGET WAKTU
1.	Persentase kesesuaian GBPP dan RPS pada dosen Akuntansi pada semester Ganjil - Semester 1 (86%) - Semester 3 (83%) - Semester 5 (86%) - Semester 7 (84.5%)	Standar Mutu Proses Pembelajaran	Dingatkan kembali masing – masing dosen untuk menyerahkan kembali GBPP dan RPS diawal perkuliahan	Semester berikutnya sudah semua dosen menyerahkan GBPP
2.	Persentase kesesuaian GBPP dan RPS pada dosen Akuntansi pada semester Genap - Semester 2 (87.5%) - Semester 4 (87.5%) - Semester 6 (87.5%)	Standar Mutu Proses Pembelajaran	Dingatkan kembali masing – masing dosen untuk menyerahkan kembali GBPP dan RPS diawal perkuliahan	Semester berikutnya sudah semua dosen menyerahkan RPS
4.	Fakultas belum memiliki Diagram/tabel hubungan antar mata kuliah yang	Kurikulum	Program Studi akan membuat Diagram/tabel	3 bulan

	terdokumentasi		hubungan antar mata kuliah yang terdokumentasi	
5.	Proses pengawasan pembelajaran melalui pemantauan dan evaluasi belum maksimal.	Peraturan Akademik	Program Studi akan memaksimalkan proses pemantauan dan evaluasi	1 semester
6.	Program Studi belum memiliki peta kurikulum yang terdokumentasi	Buku pedoman Kurikulum	Membuat pemetaan kurikulum dan melakukan perubahan kurikulum sesuai dengan perkembangan dunia bisnis	Sekali 4 tahun dilakukan revisi kurikulum
7.	Program Studi belum memiliki diagram hubungan antar matakuliah yang terdokumentasi	Buku pedoman akademik	Menyiapkan diagram hubungan antar matakuliah dan yang menjadi matakuliah prasyarat	Akan dilakukan setiap awal semester berikutnya
8.	Masih minimnya dosen memakai buku, diskusi, dan tugas dalam bahasa inggris	Buku pedoman akademik	Memberikan pelatihan dan tes toefl kepada dosen dalam rangka meningkatkan kemampuan bahasa inggris dosen	Berkelanjutan setiap semester
11.	Masih sedikitnya fakultas melakukan seminar, lokakarya, atau simposium	Peraturan Akademik	Mewajibkan dosen melakukan penelitian minimal 1 penelitian per semester	Berkelanjutan

9. Rekomendasi Untuk Perbaikan

Berdasarkan hasil temuan Audit Mutu Akademik Internal tersebut diatas telah disampaikan permintaan tindakan perbaikan dan pencegahan. Temuan Audit Internal yang terdiri ketidaksesuaian atau *Non Conformity* dan saran perbaikan atau remark, yang telah ditindak lanjuti dan diverifikasi oleh auditee. Adapun rincian status Permintaan tindakan perbaikan dan pencegahan mencakup tentang:

- 1) Pengendalian dokumen/arsip/catatan mutu.
- 2) Kelengkapan dokumen: Panduan, Prosedur Operasi Standar, dan Instruksi Kerja.
- 3) Komunikasi Internal: Pemantauan Proses Pembelajaran Program Studi.
- 4) Infrastruktur: Perbaikan dan penambahan sarana di semua unit kerja.
- 5) Adanya petunjuk yang jelas untuk pembagian buku dipergustakaan berdasarkan fakultas dan jurusan.
- 6) Adanya berlaganan jurnal baik lokal maupun jurnal international pada perpustakaan.
- 7) Memberikan motivasi dan pelatihan bagi dosen pemula dalam melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat.
- 8) Meningkatkan minat dosen menggunakan bahan ajar (buku, jurnal, dll) berbahasa inggris.
- 9) *Customer Focus*: Empati layanan terhadap mahasiswa dan Tenaga Pendidik.
- 10) Analisa, kompetensi SDM, dan peningkatan mutu tenaga pendidik dan kependidikan melalui pelatihan, training, workshop, dan studi lanjutan.
- 11) Desain dan Realisasi: Layanan terhadap mahasiwa.
- 12) Pemberian pelatihan tentang tatacara pengisian RPS yang baik bagi tenaga pendidik pemula.
- 13) Kesesuaian materi dan soal ujian yang diberikan pada kelas-kelas yang paralel.
- 14) Peningkatan minat tenaga pendidik untuk melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat.

10. Penutup

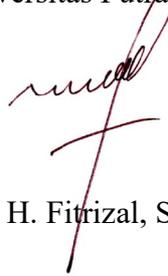
Demikian laporan kegiatan Audit Mutu Akademik Internal pada Program Studi Akuntansi di Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang tahun akademik 2018/2019, dibuat sebagai evaluasi

atas temuan-temuan yang didapat dan dapat ditindak lanjuti dalam rangka continues improvement dari Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang secara keseluruhannya.

Padang, Februari 2019

Ketua LPMI,

Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang

A handwritten signature in red ink, appearing to be 'Fittizal', written over a large red 'X' mark.

(Dr. H. Fittizal, SE. MM)